

**ABSTRAK**

Kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu hal yang perlu dipahami oleh arsiparis karena profesi arsiparis merupakan salah satu profesi yang mempunyai resiko pekerjaan yang cukup tinggi. Banyaknya sumber penyakit yang berasal dari khazanah arsip dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan arsiparis. Pada studi ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk melihat bagaimana tingkat pemahaman arsiparis tentang kesehatan dan keselamatan kerja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah arsiparis di Lembaga Kearsipan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak 59 orang. Penarikan sampel menggunakan *simple random sampling*, teknik ini digunakan karena populasi yang homogen. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner, observasi dan dokumentasi. Pengukuran variabelnya menggunakan skala Likert dengan empat skala. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman tentang kesehatan dan keselamatan kerja dengan melihat dari tiga faktor yang dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan dan keselamatan kerja yaitu faktor beban kerja, lingkungan kerja, dan kapasitas kerja. Teori tingkat pemahaman digunakan untuk mengukur kesehatan dan keselamatan kerja arsiparis melalui tujuh tingkat pemahaman yaitu, *interpreting*, *exemplifying*, *classifying*, *summarizing*, *inferring*, *comparing*, dan *explaining*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arsiparis memiliki pemahaman tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada tingkat *interpreting*, *exemplifying*, *comparing*, dan *explaining* berada pada skor diantara 3,28- 4,03 yang dikategorikan Tinggi. Sedangkan pada tingkat *classifying*, *summarizing*, dan *inferring* menunjukkan hasil yaitu berada pada skor diantara 2,52- 3,27 yang dikategorikan sedang.

*Kata Kunci : Tingkat Pemahaman, Arsiparis, Kesehatan dan Keselamatan Kerja*